BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu hak azasi manusia yang paling mendasar adalah memperoleh pendidikan yang layak seperti tercantum dalam UUD 1945. Ketika seseorang memperoleh pendidikan yang baik, akan terbuka baginya untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Menyadari bahwa pendidikan sangat penting, negara sangat mendukung setiap warga negaranya untuk meraih pendidikan setinggitingginya. Beberapa di antaranya melakukan program pendidikan gratis dan program beasiswa. Beasiswa dapat dikatakan sebagai pembiayaan yang tidak bersumber dari pendanaan sendiri kesempatan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusianya melalui pendidikan. Biaya tersebut diberikan kepada yang berhak menerima, terutama berdasarkan klasifikasi, kualitas, dan kompetensi si penerima beasiswa.

Demikian halnya dengan SD N 35 Pangkalpinang yang telah memiliki program pemberian beasiswa terhadap siswa. Oleh karena itu beasiswa harus diberikan kepada penerima yang layak dan pantas untuk mendapatkannya. Akan tetapi, dalam melakukan seleksi beasiswa tersebut tentu akan mengalami kesulitan karena banyaknya pelamar beasiswa dan banyaknya kriteria yang digunakan untuk menentukan keputusan penerima beasiswa yang sesuai dengan SD N 35 Pangkalpinang yang diharapkan. Untuk itu diperlukan suatu Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang dapat memperhitungkan segala kriteria yang mendukung pengambilan keputusan guna membantu, mempercepat dan mempermudah proses pengambilan keputusan.

Metode yang dipakai dalam pengambilan keputusan seleksi beasiswa adalah *Analitical Hierarchy Process* (AHP). metode tersebut dipilih karena metode AHP merupakan suatu bentuk model pendukung keputusan dimana peralatan utamanya adalah sebuah hierarki fungsional dengan input utamanya

persepsi manusia, yakni dalam hal ini adalah orang yang ahli dalam masalah beasiswa atau orang yang mengerti permasalahan beasiswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan yang akan diselesaikan dalam Pemilihan Beasiswa Kurang Mampu menggunakan metode AHP , yaitu :

1. Bagaimana Sistem Pendukung Keputusan dapat digunakan sebagai alat untuk menilai kriteria Penerima Beasiswa, sehingga Kepala Sekolah SD N 35 Pangkalpinang dapat melakukan pengambilan keputusan berdasarkan rekomendasi sistem perangkat lunak yang dibuat ?
2. Bagaimana aplikasi ini dapat menampilakan data Siswa yang memenuhi kriteria Penerima Beasiswa Kurang Mampu ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi SPK ini dibuat dengan ruang lingkup seleksi beasiswa di SD N 35 Pangkalpinang yang hanya bertujuan untuk memberikan rekomendasi penerimaan beasiswa.
2. Kriteria yang digunakan adalah Status Orang Tua , status tempat tinggal, penghasilan orang tua dan tanggungan orang tua .
3. Sistem akan dirancang menggunakan aplikasi AHP berbasis web

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang SPK yang berguna untuk menyeleleksi penerima beasiswa di SD N 35 Pangkalpinang
2. Mempermudah pihak sekolah dalam mendata beasiswa/i kurang mampu dengan menggunakan metode AHP

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu alternatif untuk membantu penyeleksian beasiswa di SD N 35 Pangkalpinang
2. Menambah pengetahuan penulis dalam merancang SPK dengan menggunakan metode AHP .

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN :

Bab ini berisikan tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah yang dihadapi, batasan masalah, tujuan, manfaat, metodologi penelitian, serta bagaimana penulisan sistematika pelaporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang akan digunakan untuk memecahkan permasalahan dan mendukung pembuatan sistem pendukung keputusan untuk menentukan penerima beasiswa. Berisikan kajian pustaka yang berhubungan dengan sistem yang akan dibuat dan hal-hal lain yang mendukung.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan penerapan dari analisis dan desain sistem yang telah dilakukan menjadi suatu program aplikasi dengan menggunakan bahasa pemrograman. Bab metodologi peneltian terdiri dari 3 (tiga) bagian utama yaitu model pengembangan sistem informasi menggunakan *AHP (Analytical Hierarchy Process)*, metode pengembangan sistem, dan tools pengembangan sistem.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang analisis kebutuhan user dan perancangan sistem pendukung keputusan yang menggunakan metode AHP berbasis web untuk menentukan penerima beasiswa yang akan dibuat. Perancangan meliputi perancangan arsitektur sistem, perancangan database, perancangan antarmuka dan pemodelan sistem.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari pembahasan yang diuraikan di atas, serta saran-saran yang dianggap perlu dalam usaha menuju perbaikan dan kesempurnaan.